

ANALISIS OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET DAERAH DI KABUPATEN GRESIK BERDASARKAN INDIKATOR STATISTIK BADAN PUSAT STATISTIK

Efta Dhartikasari Priyana¹, Hidayat², Mega Rahayu Hardiyanti³, Purwanto⁴
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera 101 GKB, Gresik 61121, Indonesia
e-mail : eftadhartikasari@umg.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi penggunaan aset daerah di Kabupaten Gresik berdasarkan indikator statistik dari Badan Pusat Statistik. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta analisis regresi linear sederhana. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa belanja modal sebagai proksi pemanfaatan aset daerah dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gresik untuk periode 2018–2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 90,73 + 48X$, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan belanja modal akan meningkatkan PDRB sebesar 48 satuan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,98 menunjukkan bahwa 98% variasi PDRB dapat dijelaskan oleh pemanfaatan aset daerah, sedangkan sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aset daerah memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan aset daerah perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci : Manajemen Aset, PDRB, Regresi, Pertumbuhan Ekonomi, Gresik

ABSTRACT

This study aims to analyze the optimization of regional asset utilization in Gresik Regency based on statistical indicators from Badan Pusat Statistik. The method used in this research is a quantitative approach with descriptive analysis and simple linear regression. The data used are secondary data consisting of capital expenditure as a proxy for regional asset utilization and Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Gresik Regency for the period 2018–2023. The results show that the regression equation is $Y = 90.73 + 48X$, indicating that every one-unit increase in capital expenditure will increase GRDP by 48 units. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) is 0.98, meaning that 98% of the variation in GRDP can be explained by regional asset utilization, while the remaining 2% is influenced by other factors. These findings indicate that regional asset utilization has a very strong positive effect on economic growth in Gresik Regency. Therefore, optimizing asset management is essential to support sustainable regional economic development.

Keywords : Asset Management, GRDP, Regression, Economic Growth, Gresik

Jejak Artikel

Upload artikel : 24 April 2026

Revisi : 15 Mei 2026

Publish : 29 Mei 2026

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan aset daerah adalah salah satu elemen krusial dalam mendukung kinerja keuangan dan pembangunan ekonomi di tingkat daerah. Aset daerah yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut [2], pengelolaan aset sektor publik yang efektif akan mendorong terciptanya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan aset menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan manajemen keuangan daerah.

Kabupaten Gresik, yang merupakan salah satu kawasan industri di Jawa Timur, memiliki potensi aset daerah yang cukup signifikan, baik dalam hal infrastruktur, fasilitas publik, maupun investasi dari pemerintah. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai masalah dalam pengelolaan aset daerah, seperti pemanfaatan yang belum maksimal, kurangnya efisiensi, serta lemahnya sistem pengawasan. Hal ini sejalan dengan [3] yang menyatakan bahwa pengelolaan aset daerah sering kali belum memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja ekonomi akibat pemanfaatan aset yang kurang efektif.

Berdasarkan informasi dari [1], pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gresik menunjukkan fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, pengeluaran modal pemerintah daerah sebagai bentuk pemanfaatan aset juga menunjukkan tren yang meningkat. Meskipun demikian, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diimbangi oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai hubungan antara pemanfaatan aset daerah dan kinerja ekonomi.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan adanya keterkaitan antara pengelolaan aset dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian oleh [4] mengungkapkan bahwa pengeluaran modal pemerintah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja ekonomi daerah. Di samping itu, penelitian [5] menjelaskan bahwa investasi pemerintah dalam bentuk aset tetap dapat meningkatkan produktivitas serta pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Namun, penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara spesifik menganalisis kondisi di Kabupaten Gresik berdasarkan data statistik terkini.

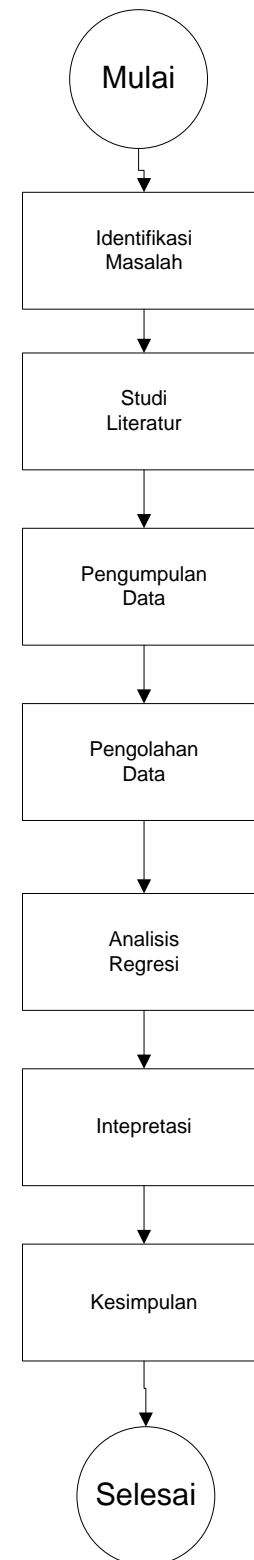
Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis optimalisasi penggunaan aset daerah di Kabupaten Gresik dengan pendekatan

kuantitatif. Metode yang diterapkan adalah analisis deskriptif dan regresi linear sederhana untuk mengidentifikasi hubungan antara pemanfaatan aset daerah yang diproyeksikan melalui belanja modal dengan kinerja ekonomi yang diukur menggunakan PDRB. Data yang digunakan adalah data sekunder dari periode 2018–2023 yang diperoleh dari publikasi resmi [1].

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana pemanfaatan aset daerah telah dilakukan secara optimal serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan aset untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta analisis statistik untuk mengevaluasi hubungan antara pemanfaatan aset daerah dan pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik [1]. Metode kuantitatif dipilih karena dapat menjelaskan hubungan antar variabel secara numerik dan objektif [2].



Gambar 1. Diagram Alir

Jenis dan Sumber Data	X	Y	X ²	XY
Data yang digunakan:	1.2	150	1.44	180
• Belanja modal (X) → proksi pemanfaatan aset	1.5	160	2.25	240
• PDRB (Y) → indikator ekonomi	1.3	155	1.69	201.5
Variabel Penelitian	1.7	170	2.89	289
X = Pemanfaatan aset daerah	1.9	180	3.61	342
Y = PDRB	2.1	195	4.41	409.5
Metode Analisis	Σ		16.29	1662

Metode yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y[3]

Rumus Regresi

$$Y = a + bX$$

Koefisien Regresi

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Koefisien Determinasi

$$R^2 = r^2$$

Tabel Perhitungan

Tabel 1. Data Penelitian

Tahun	X	Y
2018	1.2	150
2019	1.5	160
2020	1.3	155
2021	1.7	170
2022	1.9	180
2023	2.1	195

Tabel 2. Perhitungan Regresi

Keterangan:

$$\sum X = 9,7$$

$$\sum Y = 1010$$

$$n = 6$$

Perhitungan Regresi

Hitung b

$$b = \frac{6(1662) - (9,7)(1010)}{6(16,29) - (9,7)^2}$$

$$b = \frac{9972 - 9797}{97,74 - 94,09}$$

$$b = \frac{175}{3,65} = 48$$

Hitung a

$$a = \frac{1010 - (48 \times 9,7)}{6}$$

$$a = \frac{1010 - 465,6}{6}$$

$$a = \frac{544,4}{6} = 90,73$$

Persamaan Regresi

$$Y = 90,73 + 48X$$

Koefisien Regresi

$$R^2 = 0,98$$

Uji Hipotesis

Perumusan Hipotesis:

H_0 : tidak ada pengaruh pemanfaatan aset terhadap PDRB

H_1 : terdapat pengaruh pemanfaatan aset terhadap PDRB

$$t = \frac{48}{4,63}$$

$$t = 10,37$$

Uji t (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y[3].

Rumus Uji t:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Langkah Perhitungan

a. Hitung Standar Error (S_e)

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{52}{4}}$$

$$S_e = \sqrt{13}$$

$$S_e = 3,61$$

Dari hasil perhitungan (ringkasan)

$$\sum(Y - \hat{Y})^2 \approx 52$$

b. Hitung Standar Error Koefisien

$$s_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2}}$$

$$s_b = \frac{3,61}{\sqrt{0,608}}$$

$$s_b = \frac{3,61}{0,78}$$

$$s_b = 4,63$$

Diketahui:

$$\sum(X - \bar{X})^2 \approx 0,608$$

c. Hitung t hitung

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Menentukan t tabel

$$\alpha = 0,05$$

$$df = n - 2 = 4$$

$$\rightarrow t_{tabel} \approx 2,776$$

Keputusan

$$t_{hitung} = 10,37$$

$$t_{tabel} = 2,776$$

\rightarrow Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$\rightarrow 10,37 > 2,776$ maka Tolak H_0

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t, maka:

- Pemanfaatan aset daerah berpengaruh signifikan terhadap PDRB
- Hubungan bersifat positif dan sangat kuat
- Model regresi layak digunakan untuk analisis.

Point-point yang telah dijabarkan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa belanja modal pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah [4].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data belanja modal sebagai proksi untuk pemanfaatan aset daerah (X) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai indikator kinerja ekonomi (Y), yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik [1][2].

Data yang digunakan mencakup periode tahun 2018–2023.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan metode regresi linear sederhana, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 90,73 + 48X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- Konstanta yang bernilai 90,73 menunjukkan bahwa ketika pemanfaatan aset (belanja modal) adalah nol, maka nilai PDRB mencapai 90,73 satuan.
- Koefisien regresi sebesar 48 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan belanja modal akan menyebabkan PDRB meningkat sebesar 48 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan menunjukkan nilai:

$$R^2 = 0,98$$

Hal ini berarti bahwa sebesar 98% variasi PDRB dapat diperjelas oleh pemanfaatan aset daerah, sedangkan sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Nilai R^2 yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki tingkat keakuratan yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel.

Uji t (Signifikansi Parsial)

Berdasarkan hasil perhitungan:

$$t_{hitung} = 10,37$$

$$t_{tabel(\alpha=5\%;df=4)} = 2,776$$

Karena:

$$t_{hitung} > t_{tabel(\alpha=5\%;df=4)}$$

$$10,37 > 2,776$$

Maka, tolak H_0

Artinya, variabel pemanfaatan aset daerah berpengaruh signifikan terhadap PDRB

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aset daerah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi yang positif serta nilai uji t yang signifikan.

Temuan ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Mardiasmo [3] yang menyatakan bahwa pengelolaan aset sektor publik yang efisien dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi ekonomi daerah. Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil studi oleh Halim [5] yang menyatakan bahwa belanja modal pemerintah memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tingginya nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,98$) menunjukkan bahwa pemanfaatan aset daerah adalah faktor utama yang mempengaruhi PDRB di Kabupaten Gresik. Ini mengindikasikan bahwa kebijakan pemerintah daerah dalam pengalokasian belanja modal telah cukup efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi.

Namun, masih ada faktor lain yang menyumbang sebesar 2% yang tidak terjelaskan dalam model, seperti investasi swasta, tenaga kerja, dan faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain untuk membuat model menjadi lebih komprehensif.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil:

1. Pemerintah daerah perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset daerah.
2. Alokasi belanja modal harus difokuskan pada sektor produktif.
3. Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi aset.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan data dari Badan Pusat Statistik, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aset daerah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Gresik. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 90,73 + 48X$, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,98, serta hasil uji t di mana t hitung (10,37) lebih besar daripada t tabel (2,776). Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan aset daerah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. (2023). *Kabupaten Gresik Dalam Angka 2023*. Gresik: BPS.
- [2] Badan Pusat Statistik. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gresik Menurut Lapangan Usaha 2018–2022*. Gresik: BPS.
- [3] Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta: BPS.
- [4] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta.
- [5] Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah*. Jakarta.
- [6] Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: UNDIP.
- [8] Kuncoro. (2021). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- [9] Todaro, & Smith. (2021). *Economic Development*. Pearson.
- [10] Gujarati, & Porter. (2021). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- [11] Siregar. (2022). *Manajemen Aset Publik*. Jakarta: Gramedia.
- [12] Biswan. (2021). *Manajemen Aset Sektor Publik*. Jakarta: PKN STAN Press.
- [13] Lakoro. (2024). *Manajemen Aset Daerah*. Jakarta: Bintang Semesta Media.
- [14] Botutihe. (2024). *Manajemen Aset Publik*. Jakarta: Mega Press.
- [15] Mardinata. (2025). *Manajemen Aset Daerah dan Transparansi*. Yogyakarta: Eureka Media.
- [16] Sanjaya, & Purwadi. (2025). *Manajemen Aset Daerah*. Magelang: Tidar Press.

- [17] Jurnal Administrasi Publik. (2022).
“Pengelolaan Aset Pemerintah Berbasis
Good Governance”.
- [18] Jurnal Ilmu Ekonomi. (2023). “Pengaruh
Belanja Modal terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Daerah”.
- [19] Jurnal Keuangan Negara. (2024).
“Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah”.
- [20] Jurnal Ekonomi Pembangunan. (2021).
“Analisis Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi PDRB”.